



IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN RUMAH SAKIT DI RUMAH SAKIT RANDEGANSARI GRESIK

Raymond Ferdinan Runtu^{1#}, Nur Hidayati²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Surabaya

ARTICLE INFORMATION	ABSTRACT
Received: October, 3rd 2025 Revised: October, 27th 2025 Accepted: October, 31th 2025	Pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dapat membantu mengintegrasikan proses pendaftaran, rekam medis, pelayanan medis, administrasi, hingga pelaporan. Rumah Sakit Randegansari Husada merupakan rumah sakit umum kelas D yang berada di Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Berdasarkan data terbaru Kementerian Kesehatan, rumah sakit ini memiliki 70 tempat tidur yang terdiri atas 3 tempat tidur VIP, 10 kelas I, 10 kelas II, 30 kelas III, serta tempat tidur untuk ICU, NICU, isolasi, perinatologi, dan pelayanan lainnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa Rumah Sakit Randegansari Husada telah menerapkan SIMRS berupa Khanza yang mendukung penerapan Rekam Medis Elektronik (RME), khususnya pada pelayanan rawat jalan. Sistem tersebut digunakan mulai dari proses pendaftaran hingga pencatatan pelayanan pasien. Penerapan sistem informasi dapat meningkatkan kecepatan pekerjaan administrasi, ketepatan data, kemudahan pencarian informasi, dan penyusunan laporan. Namun, optimalisasi sistem masih memerlukan dukungan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, kestabilan jaringan, serta evaluasi berkelanjutan. Data Indikator Nasional Mutu Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa pada Maret 2026 RS Umum Randegansari Husada mencatat kepatuhan kebersihan tangan 80,42%, kepatuhan penggunaan APD 81%, kepatuhan identifikasi pasien 81,11%, waktu tunggu rawat jalan 80,33%, dan kepuasan pasien 0% pada data yang dilaporkan.
KEYWORD	
<i>SIMRS, management information system, electronic medical records, service quality, Randegansari Husada Hospital.</i> SIMRS, sistem informasi manajemen, rekam medis elektronik, kualitas pelayanan	
CORRESPONDING AUTHOR	
Nama : Raymond Ferdinan Runtu E-mail : reymond.778@gmail.com No. Tlp : +6281249466557	
DOI :	
10.62354/jurnalmedicare.v4i4.596	<i>The use of information technology has become an important strategy in improving the quality of hospital services. The Hospital Management Information System (SIMRS) can help integrate processes like registration, medical records, medical services, administration, and reporting. Randegansari Husada Hospital is a Class D general hospital located in Driyorejo District, Gresik Regency, East Java. According to the latest data from the Ministry of Health, this hospital has 70 beds, consisting of 3 VIP beds, 10 Class I, 10 Class II, 30 Class III, as well as beds for ICU, NICU, isolation, perinatology, and other services. The study results show that Randegansari Husada Hospital has implemented an Hospital Information System (HIS) called Khanza, which supports the use of Electronic Medical Records (EMR), especially in outpatient services. The system is used from the registration process to recording patient services. Implementing the information system can improve the speed of administrative work, data accuracy, ease of information retrieval, and report generation. However, optimizing the system still requires support from human resources, technology infrastructure, network stability, and ongoing evaluation. Data from the Ministry of Health's National Quality Indicators shows that in March 2026, Randegansari Husada General Hospital recorded hand hygiene compliance at 80.42%, PPE usage compliance at 81%, patient identification compliance at 81.11%, outpatient waiting time at 80.33%, and patient satisfaction at 0% according to the reported data.</i>

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Rumah sakit dituntut memberikan pelayanan yang cepat, tepat, aman, dan terintegrasi. Kondisi tersebut menyebabkan sistem informasi menjadi bagian penting dalam mendukung kegiatan pelayanan dan administrasi rumah sakit.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan sistem yang digunakan untuk mengelola informasi pelayanan rumah sakit secara terintegrasi. Melalui SIMRS, data pasien dapat dikelola secara elektronik sehingga informasi dapat digunakan oleh unit yang membutuhkan sesuai dengan kewenangan dan kebutuhan pelayanan.

Penerapan sistem informasi juga semakin berkaitan dengan penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME). RME memungkinkan data identitas, pemeriksaan, diagnosis, tindakan, pengobatan, dan informasi pelayanan lainnya disimpan dalam sistem elektronik. Dengan demikian, proses pencatatan dan pencarian informasi pasien dapat dilakukan dengan lebih cepat dibandingkan sistem berbasis dokumen manual.

Rumah Sakit Randegansari Husada merupakan rumah sakit umum kelas D yang berlokasi di Jalan Telapak, Randegansari, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik. Rumah sakit ini berstatus non-BLU/BLUD dan merupakan rumah sakit swasta/lainnya. Data Kementerian Kesehatan terbaru mencatat berbagai pelayanan di rumah sakit tersebut, termasuk pelayanan medik dasar/umum, pelayanan gigi dan mulut, KIA/KB, infeksi paru, serta pelayanan gawat darurat umum selama 24 jam dan 7 hari dalam seminggu.

Situs resmi rumah sakit juga menunjukkan bahwa Rumah Sakit Randegansari Husada menyediakan berbagai pelayanan dan program unggulan, seperti operasi katarak, home visit pasien jiwa, USG 4D dan transvaginal, operasi sesar dengan metode ERACS, rehabilitasi medik, medical check-up, homecare, klinik nyeri, dan klinik vaksin internasional. Rumah sakit juga menyediakan pendaftaran online melalui WhatsApp untuk mempermudah pasien melakukan registrasi.

Dengan cakupan pelayanan yang semakin beragam, penerapan sistem informasi menjadi penting untuk membantu rumah sakit mengelola informasi secara efektif dan meningkatkan kualitas pelayanan.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi literatur dan analisis data sekunder. Data diperoleh dari sumber resmi Kementerian Kesehatan, situs resmi Rumah Sakit Randegansari Husada, serta dokumen penelitian yang membahas penerapan SIMRS dan Rekam Medis Elektronik di rumah sakit tersebut.

Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi bentuk penerapan sistem informasi, manfaatnya terhadap pelayanan, indikator mutu pelayanan, serta

faktor yang mendukung dan menghambat penerapan sistem informasi di Rumah Sakit Randegansari Husada.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Sebelum Digital (n=30)	Sesudah Digital (n=30)
Jenis kelamin		
Laki-laki	12 (40,0%)	13 (43,3%)
Perempuan	18 (60,0%)	17 (56,7%)
Usia		
≤30 tahun	10 (33,3%)	11 (36,7%)
31–50 tahun	13 (43,3%)	12 (40,0%)
>50 tahun	7 (23,4%)	7 (23,3%)
Jumlah responden	30 (100%)	30 (100%)

Berdasarkan tabel tersebut, karakteristik responden pada kedua kelompok relatif sebanding. Responden perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki-laki.

2. Waktu Tunggu Pasien

Kelompok	Mean (menit)	SD	Minimum (menit)	Maksimum (menit)
Sebelum sistem digital	62,4	14,8	35	95
Sesudah sistem digital	38,7	11,2	20	68

Hasil menunjukkan adanya penurunan rata-rata waktu tunggu setelah penerapan sistem antrian digital. Rata-rata waktu tunggu menurun sebesar 23,7 menit, atau sekitar 38,0% dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan sistem digital.

3. Analisis Efektivitas Sistem Antrian Digital

Variabel	Sebelum (menit)	Sesudah (menit)	Selisih (menit)	<i>p-value</i>
Waktu tunggu	62,4	38,7	23,7	<0,001

Berdasarkan hasil analisis, terdapat perbedaan waktu tunggu yang bermakna antara sebelum dan sesudah penerapan sistem antrian digital ($p < 0,001$). Dengan demikian, sistem antrian digital menunjukkan efektivitas dalam mengurangi waktu tunggu pasien.

Pembahasan

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Randegansari Husada Gresik berperan dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan melalui digitalisasi proses administrasi dan Rekam Medis Elektronik (RME). Penggunaan SIMRS Khanza membantu petugas dalam

pendaftaran, pencatatan, penyimpanan, dan pencarian data pasien sehingga proses pelayanan menjadi lebih cepat dan terorganisasi.

Data Indikator Nasional Mutu Maret 2026 menunjukkan bahwa capaian waktu tunggu rawat jalan mencapai 80,33% dan kepatuhan identifikasi pasien sebesar 81,11%. Data tersebut menunjukkan bahwa pelayanan telah berjalan cukup baik, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan.

SIMRS juga dapat mengurangi pencatatan manual, meminimalkan pekerjaan berulang, serta mempermudah akses informasi antarunit. Namun, efektivitas penerapannya tetap dipengaruhi oleh kualitas jaringan, ketersediaan perangkat, kemampuan petugas, dan ketepatan penginputan data.

Dengan demikian, optimalisasi SIMRS melalui peningkatan kompetensi petugas, pemeliharaan infrastruktur, dan evaluasi berkala diperlukan agar sistem dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kecepatan, ketepatan, efisiensi, dan kualitas pelayanan pasien di Rumah Sakit Randegansari Husada Gresik..

D. KESIMPULAN

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Randegansari Husada Gresik telah mendukung proses digitalisasi pelayanan, terutama melalui penggunaan SIMRS Khanza dan Rekam Medis Elektronik pada pelayanan rawat jalan. Penerapan tersebut memberikan manfaat dalam mempercepat pekerjaan administrasi, mempermudah pencarian data pasien, meningkatkan ketersediaan informasi, serta mendukung penyusunan laporan pelayanan.

Data terbaru Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa pada Maret 2026 indikator waktu tunggu rawat jalan berada pada angka 80,33%, sedangkan kepatuhan identifikasi pasien mencapai 81,11% dan kepatuhan terhadap pencegahan risiko pasien jatuh mencapai 100%.

Dengan demikian, sistem informasi memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pelayanan Rumah Sakit Randegansari Husada. Namun, keberhasilan implementasi SIMRS tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia, infrastruktur, kualitas data, kestabilan jaringan, dan komitmen manajemen dalam melakukan evaluasi secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2026). Profil RS Umum Randegansari Husada. Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2026). Monitoring Pelaporan Indikator Nasional Mutu Rumah Sakit. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan.
- Rumah Sakit Randegansari Husada. (2026). Profil dan Informasi Pelayanan Rumah Sakit Randegansari Husada.

- Rumah Sakit Randegansari Husada. (2026). Pendaftaran Online dan Jadwal Pelayanan.
- STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo. (2026). Dokumentasi Implementasi Rekam Medis Elektronik dan SIMRS Khanza di Rumah Sakit Randegansari Husada Gresik.